

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dirancang menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan). P. Joko Subagyo di dalam bukunya *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, menjelaskan bahwa “penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung terjun ke lokasi lapangan”.⁴⁴ D. Unaradjan di dalam bukunya *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Sosial* juga menjelaskan bahwa:

Penelitian lapangan ini diharapkan peneliti masuk ke lingkungan penelitian dengan benar-benar fokus, bebas dari prakonsepsi dan mengalir mengikuti arus di lingkungan penelitiannya tersebut. Data dan informasi yang diperoleh pada *field research* langsung dianalisis pada kesempatan pertama, bersamaan dengan pengumpulan informasi berikutnya. Proses ini berlangsung terus menerus, tanpa perangkat pedoman yang pasti dan lebih mengikuti perkembangan di lapangan. Bahkan, fokus pada aspek-aspek yang khusus baru dilakukan menjelang akhir dari penelitian.⁴⁵

Adapun L.W. Neuman di dalam bukunya *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches*, menggambarkan sepuluh langkah *field research*, yaitu:

1. Peneliti mempersiapkan diri, membaca literatur dan fokus.
2. Cari lapangan penelitian dan dapatkan akses ke dalamnya.
3. Masuki lapangan penelitian, kembangkan hubungan sosial dengan anggota komunitas.
4. Adopsi sebuah peran sosial ke dalam diri, bergaul dengan anggota komunitas.
5. Lihat, dengar, kumpulkan data kualitatif.
6. Mulai menganalisis data dan mengevaluasi hipotesa kerja.
7. Fokus pada aspek spesifik.

⁴⁴P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), h. 109.

⁴⁵D. Unaradjan, *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Grasindo, 2000), h. 67.

8. Gunakan wawancara lapangan dengan anggota komunitas dan informan.
9. Putuskan hubungan dan tinggalkan lapangan penelitian secara fisik.
10. Sempurnakan analisis dan tuliskan laporan penelitian.⁴⁶

Selain penjelasan dari ketiga tokoh penelitian di atas, M. Subhana dan Sudrajat juga menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif. Deskriptif adalah data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil analisis itu berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel. Pada penelitian kualitatif pun bukan tidak mungkin ada data kuantitatif.⁴⁷

Penjelasan beberapa orang tokoh penelitian mengenai penelitian *field research* (penelitian lapangan) di atas dapat dipahami bahwa penelitian *field research* (penelitian lapangan) adalah suatu penelitian yang peneliti diharuskan untuk terjun secara langsung ke lokasi penelitian dengan menggali data melalui informan-informan yang diteliti. Data yang didapat akan dideskripsikan secara rinci, tuntas dan komprehensif. Adapun data yang ingin digali penulis, yaitu tentang interaksi edukatif yang meliputi tujuan, prosedur, materi, aktivitas siswa, bimbingan, kedisiplinan, batas waktu, dan evaluasi/penilaiannya pada Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Utara dilaksanakan.

⁴⁶L.W. Neuman, *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches*, (New York: Pearson Education, 2003), h. 108.

⁴⁷M. Subhana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 17.

B. Lokasi Penelitian

Penulis membuat tiga kriteria terhadap lokasi penelitian yang diteliti, yaitu:

1. Kriteria lokasi penelitian yang berada di perkotaan.
2. Kriteria lokasi penelitian yang berada di pinggir perkotaan.
3. Kriteria lokasi penelitian yang berada di luar perkotaan.

Adapun ketiga kriteria tersebut dapat penulis tentukan lokasi penelitian yang diteliti, yaitu:

1. Kriteria perkotaan, yaitu SMPN 1 Amuntai terletak di Jl. Veteran Komplek Candi Agung, Kelurahan Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara.⁴⁸
2. Kriteria pinggir perkotaan, yaitu SMPN 2 Amuntai Selatan terletak di Jalan Gaya Baru Telaga Silaba, Desa Banyu Hirang RT. 01, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara.⁴⁹
3. Kriteria luar perkotaan, yaitu SMPN 3 Danau Panggang terletak di Jl. Pandan Liris, Desa Sapala RT. 01, Kecamatan Paminggir, Kabupaten Hulu Sungai Utara.⁵⁰

Pada SMPN tersebut, penulis menggali data mengenai interaksi edukatif yang meliputi tujuan, prosedur, materi, aktivitas siswa, bimbingan, kedisiplinan, batas waktu, dan evaluasi/penilaiannya pada Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Utara dilaksanakan.

⁴⁸Observasi, 02 Maret 2016.

⁴⁹Observasi, 02 Maret 2016.

⁵⁰Observasi, 07 Maret 2016.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok/primer dan data penunjang/skunder.

- a. Data pokok, yaitu data tentang interaksi edukatif yang meliputi tujuan, prosedur, materi, aktivitas siswa, bimbingan, kedisiplinan, batas waktu, dan evaluasi/penilaiannya pada Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Utara dilaksanakan.
- b. Data penunjang, yaitu data tentang latar belakang subjek penelitian, meliputi latar belakang guru Pendidikan Agama Islam dan latar belakang SMP Negeri yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian ini ada dua, yaitu data yang berkenaan dengan informan utama dan data yang berkenaan dengan informan pendukung.

- a. Informan utama, yaitu 5 orang guru Pendidikan Agama Islam di SMPN yang diteliti.
- b. Informan pendukung, yaitu semua siswa di SMPN yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini ada 3, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi di dalam penelitian ini adalah penulis selaku pengobservasi atau pengamat mencari/menggali informasi secara langsung mengenai interaksi edukatif yang meliputi aktivitas siswa, bimbingan, dan batas waktu pada Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Utara dilaksanakan. Hal ini dimaksudkan untuk melihat secara langsung tentang gambaran nyata yang terjadi pada subjek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara di dalam penelitian ini adalah penulis selaku pewawancara mencari/menggali informasi secara langsung terhadap orang yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan atas pertanyaan mengenai interaksi edukatif yang meliputi tujuan, prosedur, materi, aktivitas siswa, bimbingan, kedisiplinan, batas waktu, dan evaluasi/penilaiannya pada Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Utara dilaksanakan.

3. Dokumentasi

Dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian. Data yang dimaksud di sini adalah data yang berhubungan dengan interaksi edukatif yang meliputi tujuan, prosedur,

materi, dan batas waktu pada Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Utara dilaksanakan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu secara garis besarnya dibagi ke dalam dua tahapan, seperti:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan dilakukan beberapa kegiatan, seperti mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumenter, surat izin penelitian, dan perlengkapan-perengkapan lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan

Setelah penyusunan instrumen dan kelengkapan lain selesai, maka kegiatan selanjutnya adalah turun lapangan untuk mengumpulkan data. Pada tahapan ini ditempuh dengan riset lapangan, yaitu mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung pada SMP Negeri yang diteliti. Di dalam riset lapangan ini, dimulai dari orientasi lapangan, kemudian melakukan wawancara, dan observasi. Untuk menambah reliabilitas dan validitas data, maka dilakukan dokumentasi dari penulis. Untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mencocokkan dan membandingkan data dari berbagai sumber, baik sumber lisan (hasil wawancara), tulisan (pustaka dan dokumentasi), maupun data observasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan dari hasil pengumpulan data sebelumnya. Sesungguhnya untuk menjaga eksistensinya, analisis data dilakukan secara terus menerus selama maupun sebelum melakukan pengumpulan data. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nasution bahwa teknik analisis dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan untuk diketik dalam bentuk laporan atau uraian yang terinci. Laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan dalam hal-hal yang paling penting sehingga disusun secara sistematis agar mudah untuk dikendalikan. Pada tahap ini, penulis melakukan penyederhanaan setelah melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam terkait data yang diperlukan, sehingga data yang disajikan dapat dipahami dengan mudah untuk mempermudah melakukan penggalan data berikutnya.

2. Display Data

Data yang bertumpuk dan laporan lapangan yang tebal, sehingga sulit untuk ditangani dan sukar untuk melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil simpulan yang tepat. Oleh karena itu, untuk mempermudah peneliti melihat gambaran tersebut dilakukanlah display data sebagai penguat data yang akan disajikan. Langkah ini merupakan cara yang dilakukan peneliti, agar data yang telah diperoleh sebelumnya dapat terlihat dengan jelas. Hal tersebut disajikan dalam bentuk matrik-matrik sebagai pendukung dalam melakukan penelitian.

3. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dilakukan karena data yang telah diperoleh sangat tentatif, kabur, dan diragukan. Oleh karena itu setelah menarik kesimpulan haruslah senantiasa melakukan verifikasi data selama penelitian berlangsung, agar menjamin kebenaran data yang disajikan. Langkah ini merupakan langkah terakhir kegiatan yang dilakukan peneliti dari pengumpulan data hingga pengolahan data, sehingga data

yang disajikan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.⁵¹

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah bentuk upaya penyajian kebenaran akan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan fakta-fakta yang aktual. Menurut Lincoln dan Guba, terdapat lima teknik dalam mengukur tingkat validitas data yang disajikan, yaitu:

1. Menggali dan menafsirkan data,
2. Melakukan pengamatan secara terus menerus,
3. Melakukan triangulasi, baik dari sumber data ataupun informasi lain,
4. Mengadakan pengecekan anggota atau member-check, dan
5. Melakukan diskusi teman sejawat.⁵²

Uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa dalam mengabsahkan data atau memvaliditaskan data, maka Lincoln dan Guba, mengemukakan lima teknik dalam mengukur tingkat validitas data yang disajikan, seperti menggali dan menafsirkan data, pengamatan secara terus menerus, melakukan triangulasi terhadap data ataupun informasi lain, mengecek anggota atau member-check, dan mendiskusikan terhadap teman sejawad.

Jadi, dalam mencari keabsahan data pada penelitian ini, penulis menggunakan kelima teknik tersebut untuk menemukan keabsahan atau kevaliditasan mengenai data interaksi edukatif yang meliputi tujuan, prosedur, materi, aktivitas siswa, bimbingan, kedisiplinan, batas waktu, dan

⁵¹S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito Bandung, 2003), Cet. Ke-3, h. 129-130.

⁵²Yvonna S. Linclon dan Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, (California: SAGE Publications, 1985), h. 301.

evaluasi/penilaiannya pada Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Utara dilaksanakan.